

Lampung Post **Tribun Lampung** Halaman **6**
 Radar Lampung _____

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| Tanggal | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|
| Bulan | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGU | SEP | OKT | NOV | DES | 2021 |
| | | ✓ | | | | | | | | | | | |

Terdakwa Fee Proyek Lamsel Kelola Rp54 Miliar

Jaksa KPK meminta hakim agar sidang kedua terdakwa dilaksanakan berbarengan.

ABU UMARALY

SIDANG perdana tindak pidana korupsi Pemkab Lamsel Jilid II dengan terdakwa Hermansyah Hamidi mantan asisten II dan Syahroni mantan kepala Dinas PUPR Lampung Selatan digelar di Pengadilan Negeri Tanjungkarang, Kamis (25/2).

Dalam sidang yang dipimpin oleh Majelis Hakim Ketua Efianto itu, kedua terdakwa mengikuti sidang secara virtual di Rutan Way Huwi. Jaksa KPK Taufiq

Ibnugroho dalam dakwaannya mengatakan komitmen *fee* Dinas PUPR Kabupaten Lamsel yang terkumpul melalui Syahroni sebesar Rp54 miliar pada tahun anggaran 2016—2017. Terdakwa Syahroni menikmati Rp703 juta dari pengelolaan uang *fee* proyek tersebut.

Kemudian, pada 2018 terdakwa juga menerima *fee* sebesar Rp400 juta dari Gilang Ramadhan (rekanan) dan uang ini sudah diserahkan kepada mantan Bupati Lamsel Zainudin Hasan.

"Uang ini diserahkan ter-

dakwa kepada Zainudin Hasan melalui Hermansyah Hamidi Rp49,7 miliar dan melalui Agus Bhakti Nugroho Rp4 miliar," kata Taufiq.

Sedangkan dalam dakwaan kepada Hermansyah Hamidi dikatakan selain menerima komitmen *fee* Rp49,7 miliar untuk diserahkan kepada Zainudin Hasan. Terdakwa juga menerima *fee* dari Dinas PUPR Lamsel Rp5 miliar di pertengahan 2016. Uang *fee* Rp5 miliar ini diterima dari Syahroni Rp4 miliar, Desy Elmasari Rp700 juta, dan Adi Supriadi Rp300 juta.

Sementara sisa uang *fee*

proyek sebesar Rp5 miliar tersebut dipakai secara pribadi oleh terdakwa.

Lima Saksi

Sementara KPK menghadirkan lima orang saksi dalam sidang lanjutan kasus korupsi mantan Bupati Lampung Tengah Mustafa.

Saat dikonfirmasi, Jaksa KPK Taufiq Ibnugroho mengatakan dalam sidang agenda saksi kali ini akan dihadirkan lima orang. Terdiri dari unsur pengurus salah satu partai politik, *alde de camp* (ADC) dan swasta. (K1)